

ABSTRAK

Teuku M. Khairudin, 2021: Isolasi Dan Karakterisasi Senyawa Flavonoid Dari Bunga Tumbuhan Bunga Pagoda (*Clerodendrum paniculatum* L)

Bunga tumbuhan bunga pagoda secara etnobotani banyak digunakan oleh masyarakat sebagai alternatif antiinflamasi. Hasil uji fitokimia menunjukkan bunga tumbuhan bunga pagoda positif mengandung flavonoid, saponin, dan alkaloid. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengkarakterisasi senyawa flavonoid hasil isolasi dari bunga tumbuhan bunga pagoda (*Clerodendrum paniculatum* L). Metoda isolasi yang digunakan adalah maserasi dengan pelarut metanol, fraksinasi bertingkat dengan n-heksana dan etil asetat. Pemisahan komponen kimia menggunakan kromatografi cair vakum (KCV) dan kromatografi kolom serta diuji kemurniannya dengan uji titik leleh dan KLT. Karakterisasi flavonoid hasil isolasi menggunakan pereaksi warna (H_2SO_4 , NaOH, Mg-HCl), KKt-2A, UV-Vis dan FT-IR. Serbuk (amorf) flavonoid hasil isolasi memiliki titik leleh 231,2-232,6 °C. Serbuk flavonoid ditambahkan H_2SO_4 menghasilkan warna kuning, dengan NaOH menghasilkan warna kuning, dan Mg-HCl menghasilkan warna kuning. KKt-2A dengan pengembang BAA memiliki Rf 0,83 dan asam asetat 15% memiliki Rf 0,027. Spektrum UV-Vis menunjukkan adanya serapan maksimum pada panjang gelombang 310 nm (pita I) dan 280 nm (pita II). Hasil analisis serbuk (amorf) flavonoid menggunakan FT-IR menunjukkan serapan pada bilangan gelombang $3.297,37\text{ cm}^{-1}$, $1.635,66\text{ cm}^{-1}$, $1.450,3\text{ cm}^{-1}$, dan $1.015,54\text{ cm}^{-1}$, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa flavonoid hasil isolasi berupa serbuk (amorf) yang termasuk dalam golongan flavon dengan gugus 5-OH dengan gugus prenil C-6 dan gugus 4'-OH pada cincin B atau 5,4'-dihidroksiflavan-6-prenil.

Kata kunci : Bunga tumbuhan bunga pagoda, Flavonoid, Fraksinasi, FT-IR, UV-Vis.